**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas untuk kelancaran penelitian, diperlukan prosedur dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti yaitu dalam bentuk persiapan penelitian.

Suharsimi Arikunto (2008 : 16) mengemukakan bahwa “PTK” mempunyai empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi”. Langkah – langkah tersebut dapat digambarkan dalam gambar sebagai berikut :

Perencanaan

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Pengamatan

Perencanaan

Pelaksanaan

**SIKLUS II**

Refleksi

Pengamatan

Dalam PTK rincian tindakan meliputi, langkah-langkah yang akan dilakukan, kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru dan yang di harapkan oleh siswa, serta jenis media pembelajaran dan jenis instrumen yang akan digunakan.

Prosedur penelitian yang diterapkan dalam hal ini merupakan prosedur penelitian tindakan kelas, yang antara lain :

**SIKLUS I**

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yang dilakukan, yaitu :

1. Mempersiapkan Silabus dan RPP yang telah di susun sesuai dengan materi untuk setiap pertemuan.
2. Menyusun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi lembar observasi dalam pelaksanaan kolaborasi metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament* dan aktivitas siswa.
3. Merancang Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Mempersiapkan alat penilaian (post test)
5. Tahap pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menetapkan suatu pokok materi yang akan dipelajari.
2. Peneliti menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari.
3. Peneliti memberikan *Resitasi*(tugas)berbentuk LKS yang akan dikompetisikan oleh siswa dengan penerapan metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament*tentang pengertian sistem politik dan eksistensi suprastruktur dan infrastruktur politik di Indonesia.
4. Peneliti dan siswa membuat kesimpulan secara bersama-sama.
5. Peneliti mencatat hal-hal yang menurut peneliti harus segera di koreksi.
6. Peneliti memberikan soal kepada siswa.
7. Tahap Observasi

Tahap observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi ini meliputi dua hal, yaitu :

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran PPKn dengan menggunakan kolaborasi metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament*
2. Observasi mengenai teknis penggunaan kolaborasi metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament*  dalam proses pembelajaran PPKn.
3. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis.Dari hasil analisis data yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung akandilihat apakah penilaian hasil belajar siswa telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Jika belum memenuhi atau masih adanya kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

**SIKLUS II**

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah (perncanaan tindakkan) untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang dialami siswa dalam siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sebelum kegiatan belajar mengajar, peneliti terlebih dahulu membahas mengenai hasil belajar dan proses pembelajaran dengan menggunakan kolaborasi metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament* sehingga pemahaman siswa menjadi lebih jelas.
2. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.
3. Peneliti mempersiapkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Merancang lembar observasi tentang penerapan kolaborasi metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament* dan aktivitas siswa.
5. Mempersiapkan alat penilaian berupa post test siklus II.
6. Tahap Pelaksanaan Tindakkan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II berbeda dengan tindakkan pada siklus I. Sebelum siswa mengerjakan soal post test siklus II, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kesalahan-kesalahan hasil tes siswa pada siklus I. Peneliti menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal tersebut. Kemudian siswa di beri arahan dan bimbingan agar dalam pelaksanaan siklus II menjadi lebih baik.

1. Tahap Observasi

Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan siklus I, dimana observasi dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Aspek yang diamati adalah keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan kolaborasi metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament* serta hasil dari lembar obsevasi tentang teknis pelaksanaan kolaborasi metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament*.

1. Tahap Refleksi

Hasil observasi dikumpulkan dan di analisa sehingga di peroleh kesimpulan dari hasil tindakkan yang telah di terapkan.

* 1. **Subjek Dan Objek Penelitian**
     1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah adalah siswa kelas VІІ MTs EX PGA Univa Medan Tahun pelajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini dipilih satu kelas dari dua kelas yang ada, yaitu kelas VII yang siswanya berjumlah 30 orang.

**3.2.2 Objek Penelitian**

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah hasil dan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan kolaborasi metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament*.

* 1. **Variabel dan Indikator**
     1. **Varibel**

Variabel dalam penelitian ada dua yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu :

1. Variabel independen (bebas) (X) yaitu : Kolaborasi Metode *Resitasi*dan*TeamsGame Tournament*
2. Variabel dependen (terikat) (Y) yaitu : Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

**3.3.2 Indikator**

Indikator pada penetitian ini adalah :

Indikator adalah suatu gambaran atau keadaan yang akan menjadi pokok perhatian untuk menjelaskan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini.

Indikator yang digunakan untuk variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dibuat dalam bentuk lembar pengamatan atau lembar observasi.

Sedangkan indikator yang digunakan untuk variabel terikat (Y) adalah skor tes akhir hasil belajar siswa yang diproleh melalui jawaban tes.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Observasi

Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Observasi merupakan cara yang di tempuh untuk memperoleh data aktifitas siswa, baik itu dalam hal partisipasidan tanggapan siswa tentang materi yang disajikan maupun proses pengerjaan yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung yang diharapkan dapat memperoleh data untuk mengungkapkan hasil belajar siswa. Lembar observasi siswa di isi setiap tatap muka. Untuk melihat peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Observasi ini berupa kegiatan siswa dan kemampuan guru (peneliti) yang diamati, observasi dilakukan disetiap pertemuan siklus dan dikumpulkan pada lembar observasi siswa dan lembar observasi guru (peneliti).

1. Tes

Instrumen tes digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil suatu proses sebagai hasil belajar siswa. Tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk essay sebanyak 5 soal yang terdiri dari 2 tahapan yaitu tes hasil belajar siklus I dan II.

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan kolaborasi metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament* (TGT) akan dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu:

1. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh proses kegiatan pembelajaran PPKn dengan penerapan kolaborasi metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament*. Observasi yang dilakukan pada proses kegiatan pembelajaran adalah observasi terhadap situasi kelas yang meliputi dalam penerapan kolaborasi metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament* dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh dua pengamat (observer) yakni ibu Hj. Nurhayati Siregar, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan ibu Nurlia K.S. Hutasoit, S.Pd.

2. Tes

Salah satu teknik yang digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa adalah tes. Penyusunan tes disesuaikan dengan materi pokok yang terkandung dalam KD yang akan dibelajarkan melalui PTK. Tes diberikan kepada sampel sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran. Tes digunakan untuk menjaring data mengenai peningkatan pemahaman siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan kolaborasi metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament*.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif,yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu.

1. Untuk Menilai Ulangan atau Tes Formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:



Dengan :  = Nilai rata-rata

Σ X = Jumlah semua nilai siswa

Σ N = Jumlah siswa

1. Untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2007 (Depdikbud, 2007), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut.



*P*= Persentase ketuntasan belajar

1. Untuk lembar observasi
2. Lembar observasi pengelolaan metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament*.

Untuk menghitung lembar observasi pengelolaan metode *Resitasi* dan *Teams Game Tournament* digunakan rumus sebagai berikut:



Dimana: P1 = pengamat 1

P2 = pengamat 2

1. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut.

 dengan



Dimana: % = Persentase pengamatan

 = Rata-rata

 = Jumlah rata-rata

P1  = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2